



Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang

Arif Setiawan¹, Gigit Mujiyanto², Akhsanul In'am²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

ABSTRACT

TRAINING AND ASSISTANCE IN WRITING SCIENTIFIC ARTICLES FOR MUHAMMADIYAH SCHOOL TEACHERS IN MALANG REGENCY. Writing scientific papers is an obligation that must be done by a teacher in carrying out duties as a teacher. This service activity aims to train and assist Muhammadiyah School teachers in Malang Regency to carry out scientific article writing activities. The target audience for this community service activity is the teachers of SD Muhammadiyah 8 Dau Malang and SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang. The number of target audiences in this training and mentoring activity was 20 teachers consisting of 10 teachers from SD Muhammadiyah 8 Dau Malang and 10 teachers from SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang. The location of the two schools is located in the same place in Dau Mulyoagung Jetis Malang Regency. Based on the evaluation of training and mentoring activities, 17 teachers complete the activity bills in the form of scientific articles. Among 17 teachers, 10 teachers are from SD Muhammadiyah 8 Dau and 7 other teachers come from SMP Muhammadiyah 6 Dau. Training and mentoring activities have helped teachers of SD Muhammadiyah 8 Dau and SMP Muhammadiyah 6 Dau to write scientific articles in the form of thoughts/studies and research results.

Keywords: Research Results, Scientific Articles, Training and Writing.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
30.09.2020	11.03.2021	23.07.2021	06.08.2021

Suggested citation:

Setiawan, A., Mujiyanto, G., & In'am, A. (2021). Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 780-795. <https://doi.org/10.30653/002.202063.660>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/660>

¹ Corresponding Author: Universitas Muhammadiyah Malang; Jl. Bendungan Sutami No.188, Sumber Sari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145, Indonesia; Email: arifsetiawan@umm.ac.id

PENDAHULUAN

Guru memiliki 4 kompetensi (Ismail, 2010) yang harus dikuasai dengan baik dalam menjalankan tugas utama sebagai seorang pendidik (Rusdiana & Heryati, 2014). Keempat kompetensi tersebut meliputi (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi profesional, (3) kompetensi kepribadian, dan (4) kompetensi sosial (Susantini, Rahayu, Budiono, & Raharjo, 2016). Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi profesional menempati urutan yang pertama dibandingkan ketiganya. Hal ini dikarenakan sebagai seorang pengajar dan pendidik, guru selalu dituntut untuk mengembangkan kompetensi profesional yang dimilikinya (Rahmatullah & Inanna, 2019). Kompetensi profesional yang harus lebih ditekankan dalam hal ini adalah dalam bentuk keterampilan menulis (Rahmatullah & Inanna, 2019) baik dalam bentuk penelitian tindakan kelas (*actin research*) atau karya ilmiah (Permana et al., 2017).

Menulis karya ilmiah merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang guru (Dwijayanti, Marlana, & Patrikha, 2017) dalam melaksanakan tugas sebagai pengajar (Mujiyanto, 2018). Selain itu, menulis karya ilmiah juga menjadi salah satu syarat wajib dalam mengurus kenaikan jabatan atau angka kredit serta kegiatan sertifikasi yang berbasis pada portofolio (Ilfiandra, Suherman, Akhmad, Budi Amin, & Setiawati, 2016). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen (Mulyasa, 2007) yang menyatakan bahwa guru adalah sebuah profesi. Berdasarkan undang-undang tersebut, mengharuskan seorang guru untuk terus mengembangkan kompetensi profesionalnya (Mansyur & Akidah, 2018).

Terbitnya Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen mengokohkan bahwa jabatan guru sebagai sebuah profesi (Dwijayanti et al., 2017). Dengan jabatan tersebut tentu harus ada konsekuensi logis yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas secara profesional (Rusdiana & Heryati, 2014). Seorang guru dapat dianggap profesional apabila telah melaksanakan tugas dengan selalu berpedoman pada etika profesi, inovatif, efektif, kreatif, efektif, independen (Dwijayanti et al., 2017). Selain itu, melakukan kegiatan yang disandarkan pada prinsip pelayanan prima berdasarkan ilmu dan teori secara sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat, dan kode etik profesi (Dwijayanti et al., 2017). Berdasarkan prinsip profesional yang telah diuraikan, menunjukkan bahwa seorang guru yang profesional, bukan hanya dapat melakukan pelayanan secara prima, melainkan melakukan tugas profesional selanjutnya yaitu menulis karya ilmiah. Kondisi tersebut merupakan sebuah kondisi ideal yang selalu menjadi sebuah harapan dai setiap pimpinan sekolah atau kepala sekolah (Ekosiswoyo, 2016).

Kondisi ideal yang diharapkan oleh pimpinan sekolah atau kepala sekolah merupakan sebuah keharusan yang wajib dilakukan oleh setiap penyelenggara pendidikan atau sekolah (Ekosiswoyo, 2016). Kondisi demikian juga menjadi salah satu sektor yang terus dibenahi dan dikembangkan oleh kepala sekolah Muhammadiyah baik di tingkat dasar-menengah atas. Hal ini dilakukan bukan tanpa dasar, karena stigma yang selama ini melekat pada sekolah Muhammadiyah adalah spesialis juara lomba nonakademik. Tentu saja, stigma yang selama ini telah melekat harus segera diluruskan dan dibenahi, sehingga tujuan pendidikan menjadi salah satu prioritas yang wajib diberikan pada semua pengguna sekolah/stakeholder (Muspawi, 2014).

Tuntutan untuk terus berbenah tersebut dipandang sebagai sebuah salah satu kepastian yang harus dilakukan oleh sekolah Muhammadiyah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang perlu adanya kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi para guru. Berdasarkan kondisi tersebut, maka sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang perlu melakukan kerjasama dengan pihak perguruan tinggi untuk menguraikan benang kusut tentang menulis artikel ilmiah, sehingga aktivitas produksi menulis artikel ilmiah dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Penulisan artikel ilmiah merupakan sesuatu yang menarik untuk dilakukan pada segenap guru-guru sekolah Muhammadiyah Kabupaten Malang. Hal ini dikarenakan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu tugas yang harus dipenuhi guru untuk mengukur kinerja yang dilakukan (Amitaningasih, 2011). Sementara itu, guru-guru sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang belum secara keseluruhan memiliki motivasi untuk memproduksi artikel ilmiah (Aghittara, 2016), karena belum memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis yang memadai (Soejoto, Fitrayati, Ghofur, & Prakoso, 2017). Menulis artikel ilmiah merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja guru yang tercantum dalam akreditasi sekolah, angka kredit, serta sertifikasi guru (Dwijayanti et al., 2017). berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pelatihan dan pendampingan menulis artikel ilmiah bagi guru sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang menjadi penting untuk dilakukan.

Kegiatan pengabdian sejenis telah banyak dilakukan sebelumnya (Aisyah & Mahanani, 2017; Arta, 2019; Chairunnisa, 2016; Dwijayanti et al., 2017; Ilfiandra et al., 2016; Kasiyan, Zuhdi, Hendri, Handoko, & Sitompul, 2019; Mansyur & Akidah, 2018; Marlina, Dwijayanti, Patrikha, & Parjono, 2017; Permana et al., 2017; Soejoto et al., 2017; Soesaty, Subroto, Sakti, Edwar, & Trisnawati, 2017; Susantini et al., 2016), semua kegiatan pengabdian tersebut memfokuskan pada pelatihan penulisan artikel ilmiah dan proposal PTK. Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Saintifik milik Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Malang belum pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih dan mendampingi guru Sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang untuk melakukan kegiatan penulisan artikel ilmiah.

METODE

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru SD Muhammadiyah 8 Dau Malang dan SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang. Jumlah khalayak sasaran dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan ini sebanyak 20 guru yang terdiri dari 10 guru dari SD Muhammadiyah 8 Dau Malang dan 10 guru dari SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang. Lokasi kedua sekolah terletak dalam satu tempat yang sama di Dau Mulyoagung Jetis Kabupaten Malang, sehingga memudahkan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan artikel ilmiah dilaksanakan di Laboratorium Komputer milik SMP Muhammadiyah 8 Dau.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel di SDM 8 dan SMPM 6 Dau Malang

No	Tanggal	Kegiatan	Pelaksanaan	
			Luring	Daring
1	22 Februari 2020	Kegiatan <i>sharing</i> /berbagi Permasalahan pembelajaran melalui kepala sekolah dan guru. Setelah kegiatan Ekspositori konsep dan paparan materi mengenai: a) Pentingnya guru menulis artikel ilmiah	√	
2	7 Maret 2020	b) Tata cara penulisan artikel ilmiah c) Gaya selingkung artikel ilmiah d) Bagaimana cara membuat kutipan dan daftar pustaka dengan <i>tools reference</i>	√	
3	28 Maret 2020	Pelatihan penulisan artikel		√
4	11 April 2020	Pendampingan Proses Penulisan Artikel		√
5	25 April 2020	Pendampingan Proses Penulisan Artikel		√
6	9 Mei 2020	Pendampingan Proses Penulisan Artikel		√
7	13 Juni 2020	Evaluasi Kegiatan		√
8	20 Juni 2020	Kegiatan publikasi artikel di Jurnal Saintifik		√

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah Muhammadiyah Kabupaten Malang terdiri dari empat kegiatan yang meliputi (1) *sharing* permasalahan penulisan artikel melalui pimpinan sekolah atau kepala sekolah, (2) ekspositori konsep, (3) pelatihan penulisan artikel, dan (4) pendampingan proses penulisan artikel, dan (5) evaluasi kegiatan, (6) kegiatan publikasi artikel di jurnal *SAINTIFIK* Volume 7 Nomor 1 tahun 2020 milik Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Malang. Masing-masing metode tersebut dapat diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut.

- 1) *Sharing* permasalahan penulisan artikel melalui pimpinan sekolah atau kepala sekolah dan guru. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kondisi awal dari masing-masing guru terkait proses penulisan artikel, sehingga informasi yang didapatkan dapat dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan pelatihan.
- 2) Ekspositori konsep, setelah semua informasi didapatkan, maka perlu diberikan wawasan dan penjelasan mengenai artikel ilmiah dan proses penulisan artikel.
- 3) Pelatihan penulisan artikel ilmiah dilakukan sebanyak tiga kali dalam bentuk tatap muka (luring) dan juga tatap muka secara virtual (daring). Kegiatan tatap muka diwujudkan dalam bentuk pelatihan menulis artikel ilmiah yang diawali dengan menggali ide-ide yang menarik untuk dijadikan topik dalam artikel. Selanjutnya, masing-masing peserta mengembangkan ide sesuai dengan tata urutan dalam penulisan artikel ilmiah. Pelatihan secara daring dilakukan sebagai salah satu upaya untuk tetap melaksanakan kegiatan di tengah himbauan pemerintah beraktivitas dari rumah selama masa covid-19.

- 4) Kegiatan pendampingan dilakukan pada masing-masing peserta yang telah menuliskan ide dalam bentuk draf. Kemudian dilakukan otokoreksi antarpeserta pelatihan untuk melihat kepaduan ide yang dituangkan dalam bentuk draf. Lebih lanjut peserta merevisi hasil koreksi dari sesama peserta. Setelah direvisi peserta melanjutkan penyusunan artikel sesuai dengan sistematika yang telah disampaikan narasumber. Proses pendampingan untuk penyusunan artikel ilmiah dilakukan sebanyak tiga kali dalam bentuk tatap muka secara virtual (daring) berdasarkan himbauan pemerintah semasa Covid-19.
- 5) Kegiatan evaluasi diperlukan sebagai salah satu bentuk untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan artikel ilmiah ini berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- 6) Kegiatan publikasi artikel dilakukan berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dari 20 guru sebagai peserta.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan sebanyak dua kali dalam bentuk tatap muka (luring) dan empat kali tatap muka secara virtual (daring). Adapun jadwal kegiatan secara detail dapat dilihat pada Tabel 1.

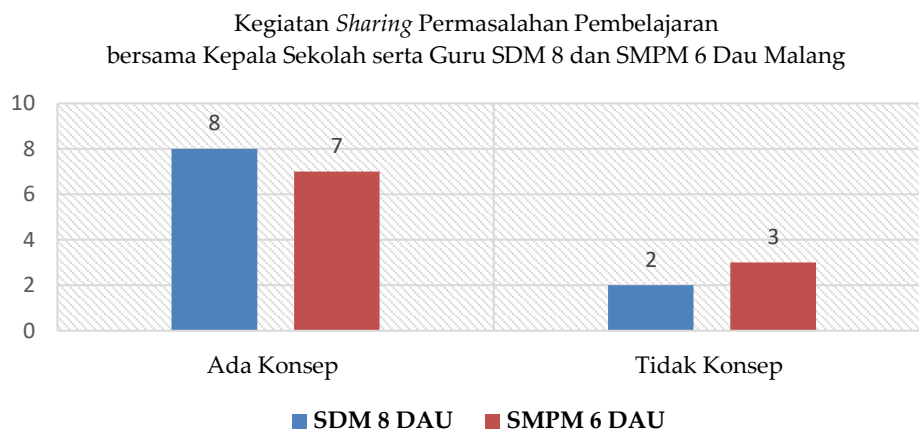
HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dilakukan selama enam kali pertemuan, maka didapatkan hasil berupa artikel ilmiah dari masing-masing guru. Adapun artikel tersebut masih perlu proses review untuk menghasilkan kualitas artikel yang layak terbit di Jurnal *SAINTIFIK* Volume 7 Nomor 1, Juli tahun 2020 milik Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Malang. Hasil lebih lengkap kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah akan diulas sebagai berikut.

Sharing Permasalahan Penulisan Artikel melalui Kepala Sekolah dan Guru

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah di SD Muhammadiyah 8 Dau Malang dan SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang pertama kali dilakukan pada tanggal 22 Februari 2020. Pada kegiatan pertama tersebut sesuai dengan judul besar subbab ini, yaitu *sharing*/berbagi permasalahan mengenai penulisan artikel ilmiah melalui kepala sekolah dan juga guru, maka didapatkan data seperti pada Gambar 1.

Kegiatan *sharing*/berbagi permasalahan dengan guru SD Muhammadiyah 8 Dau dan SMP Muhammadiyah 6 Dau dihadiri oleh 20 guru yang menjadi peserta. Dari 20 guru yang hadir, dapat dilihat bahwa sebanyak 8 guru dari SD Muhammadiyah 8 Dau telah memiliki konsep awal, sedangkan 2 guru, masih belum memiliki konsep awal dalam penyusunan artikel. Sementara itu, terdapat 7 guru SMP Muhammadiyah 6 Dau yang telah memiliki konsep awal, sedangkan 3 guru yang belum memiliki konsep awal. Kondisi tersebut menjadi salah satu bekal yang sangat bagus dalam melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah di SD Muhammadiyah 8 dan SMP Muhammadiyah 6 Dau.



Gambar 1. Grafik Kegiatan *Sharing* Permasalahan Pembelajaran Bersama Kepala Sekolah serta Guru SDM 8 dan SMPM 6 Dau

Dalam kegiatan *sharing*/berbagi permasalahan dengan guru SD Muhammadiyah 8 Dau dan SMP Muhammadiyah 6 Dau, banyak sekali hal yang ditanyakan oleh guru terkait dengan proses awal penulisan artikel ilmiah. Banyak ide yang meluncur dengan begitu saja berkaitan dengan kegiatan *sharing*/berbagi permasalahan pada kesempatan kali ini. Ide-ide tersebut kemudian diarahkan kepada sebuah permasalahan yang dapat diangkat menjadi tulisan artikel ilmiah. Selain itu, ide-ide tersebut diarahkan menjadi judul besar artikel yang akan ditulis oleh peserta. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian sebelumnya yang pernah dilakukan, bahwa pada awal kegiatan, peserta/guru yang akan mengikuti harus diberikan penguatan terlebih dahulu, sebelum diminta melakukan penulisan artikel ilmiah (Dwijayanti et al., 2017; Ilfiandra et al., 2016; Permana et al., 2017). Penguatan yang diberikan dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri para guru (Rahmatullah & Inanna, 2019) yang menjadi peserta dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah. Kegiatan tersebut ditutup dengan arahan dan masukan untuk menjadikan ide-ide yang sudah ada menjadi konsep artikel yang akan ditulis. Pada pertemuan pertama ini peserta mendapatkan tugas untuk membuat judul dan kerangka artikel ilmiah yang akan ditulis, seperti ditunjukkan pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2. Kegiatan *Sharing*/Berbagi yang dilakukan dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 8 Dau dan SMP Muhammadiyah 6 Dau



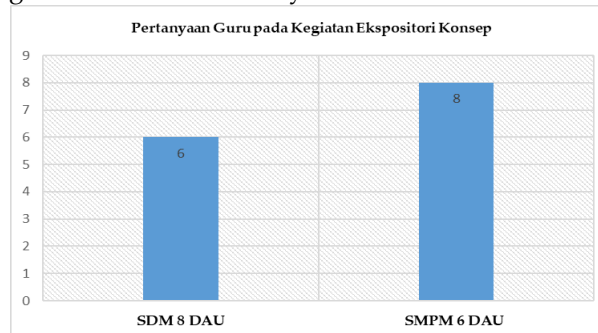
Gambar 3. Kegiatan *Sharing/Berbagi* yang dilakukan dengan guru SD Muhammadiyah 8 Dau dan SMP Muhammadiyah 6 Dau

Ekspositori Konsep Ide Awal Guru SD Muhammadiyah 8 Dau dan SMP Muhammadiyah 6 Dau

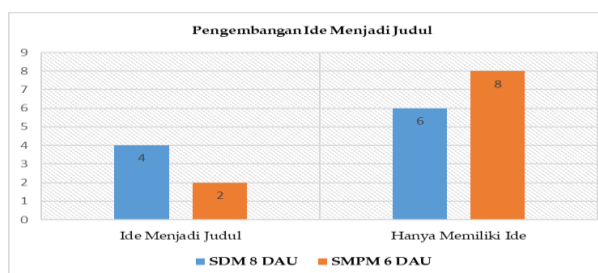
Pada pertemuan kedua yang dilakukan pada tanggal 7 Maret 2020, kegiatan yang dilakukan adalah merealisasikan ide awal yang semula menjadi pembicaraan dalam kegiatan *sharing/berbagi* permasalahan dengan guru SD Muhammadiyah 8 Dau dan SMP Muhammadiyah 6 Dau. Kemudian ditindaklanjuti menjadi sebuah konsep awal penulisan artikel ilmiah. Kegiatan diawali dengan penjelasan secara garis besar mengenai konsep artikel ilmiah yang nantinya akan ditulis oleh guru. Dalam kegiatan ini, proses diskusi dan tanya jawab menjadi menu utama yang sangat kentara dalam pelaksanaan kegiatan. Kondisi tersebut dapat dilihat pada Gambar 4 yang menunjukkan grafik tanya jawab yang dilakukan antara pemateri dengan guru SD Muhammadiyah 8 dan SMP Muhammadiyah 6 Dau. Tampak jelas bahwa kegiatan diskusi dan tanya jawab menjadi sangat menarik karena terdapat 14 pertanyaan yang disampaikan oleh guru. 14 pertanyaan tersebut secara terperinci diajukan oleh guru SD Muhammadiyah 8 Dau sebanyak 6 pertanyaan, sedangkan pertanyaan yang disampaikan oleh guru SMP Muhammadiyah 6 Dau sebanyak 8 pertanyaan. Kegiatan tanya jawab yang telah dilakukan merupakan sebuah wadah yang memang selalu diberikan kepada peserta kegiatan untuk mewadahi semua aspirasi dan keingintahuan akan sebuah informasi (Eriyanti, 2017). Hal ini semakin menguatkan bahwa kemampuan bertanya merupakan sebuah kemampuan yang wajib dimiliki oleh siapapun untuk menggali informasi yang belum diketahui sebelumnya (Cahyani, Nurjaya, & Sriasih, 2016; Nalole, 2010). Selain itu, kemampuan bertanya yang dimiliki oleh seseorang dapat berguna untuk mempelajari dunia sekelilingnya, membantu membina hubungan yang baik dengan sesama, serta menciptakan ikatan-ikatan dalam setiap sendi kehidupan manusia (Cahyani et al., 2016).

Proses diskusi, komunikasi, dan tanya jawab yang telah dilakukan dengan teramat panjang, akhirnya lahirlah 6 judul yang akan ditindaklanjuti menjadi artikel ilmiah seperti pada Gambar 5. Keenam judul yang telah hadir tersebut berasal dari 4 guru SD Muhammadiyah 8 Dau serta 2 guru SMP Muhammadiyah 6 Dau. Keenam judul tersebut disusun berdasarkan bidang keilmuan, keahlian, dan kegiatan pembelajaran yang sudah diselenggarakan oleh masing-masing guru, sehingga memudahkan dalam mengembangkan kerangka artikel menjadi artikel ilmiah. Selain itu, terdapat 14 ide yang telah dimiliki oleh guru untuk disusun menjadi artikel ilmiah. Dari 14 ide tersebut,

distribusinya berasal dari guru SD Muhammadiyah 8 Dau sebanyak 6 ide, serta 8 ide yang berasal dari guru SMP Muhammadiyah 6 Dau.



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab dalam Kegiatan Ekspositori Konsep



Gambar 5. Perwujudan Ide Menjadi Judul Artikel Ilmiah



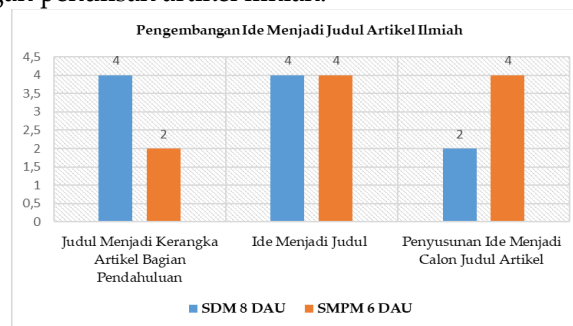
Gambar 6. Proses Pengembangan Ide Menjadi Draf Artikel Ilmiah Bagian Pendahuluan

Pelatihan Penulisan Artikel

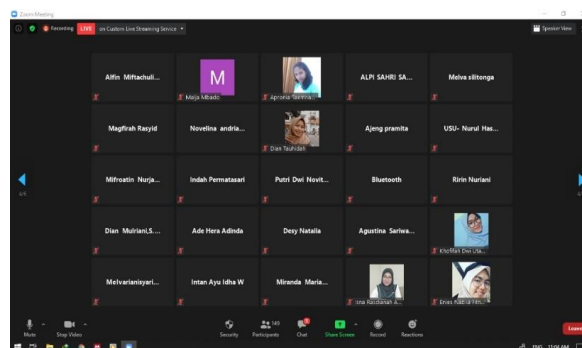
Pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2020 merupakan proses pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru SD Muhammadiyah 8 Dau dan SMP Muhammadiyah 6 Dau. Pada pertemuan ini para peserta diajari mengenai model atau pola artikel hasil pemikiran dan hasil penelitian. Kedua artikel tersebut memiliki pola berbeda, pada artikel hasil pemikiran/kajian strukturnya terdiri dari (a) pendahuluan, (b) pembahasan, (c) penutup, dan (d) daftar pustaka. Pada artikel hasil penelitian strukturnya terdiri dari (a) pendahuluan, (b) metode, (c) hasil dan pembahasan, (d) kesimpulan, (e) daftar pustaka. Pelatihan terkait dengan struktur artikel hasil pemikiran/kajian dan artikel hasil penelitian menjadi salah satu bagian yang sangat penting dalam kegiatan ini, karena merupakan tujuan akhir yang akan dicapai. Hal ini sejalan dengan pengabdian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Ilfiandra et al., 2016;

Kasiyan et al., 2019; Mansyur & Akidah, 2018; Marlina et al., 2017), bahwa dalam kegiatan pelatihan perlu kiranya pemahaman terhadap struktur artikel diketahui dan dipahami dengan baik oleh peserta. Pada kegiatan pelatihan ini materi disampaikan oleh dua pemateri, materi pertama terkait dengan judul, pendahuluan, dan metode disampaikan oleh Drs. Gigit Mujiyanto, M.Si, sedangkan materi kedua mengenai hasil dan pembahasan, penutup, serta daftar pustaka disampaikan oleh Arif Setiawan, M.Pd.

Dalam kegiatan ini, konsep yang semula sudah ada ditindaklanjuti menjadi sebuah tulisan yang berbentuk artikel hasil pemikiran/kajian dan hasil penelitian. Dalam pelaksanaan kegiatan ini antusiasme para peserta sangat baik sekali seperti yang telah digambarkan dalam Gambar 7. Berdasarkan Gambar 7, terdapat 4 guru dari SD Muhammadiyah 8 Dau, serta 2 guru dari SMP Muhammadiyah 6 Dau yang telah mampu mengembangkan judul menjadi kerangka artikel bagian pendahuluan. Satu sisi terdapat 4 guru dari SD Muhammadiyah 8 Dau, serta 4 guru dari SMP Muhammadiyah 6 Dau yang telah menyusun ide menjadi Judul. Selain itu, masih terdapat 2 guru SD Muhammadiyah 8 Dau, serta 4 guru SMP Muhammadiyah 6 Dau yang baru menyusun ide menjadi calon judul artikel. Hal ini dikarenakan kegiatan penulisan artikel ilmiah dianggap hal yang masih baru bagi para guru. Namun, ada juga peserta yang masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi calon judul artikel. Kondisi tersebut menjadi sebuah perhatian khusus dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan penulisan artikel ilmiah.



Gambar 7. Grafik Pengembangan Ide Menjadi Judul Artikel Ilmiah



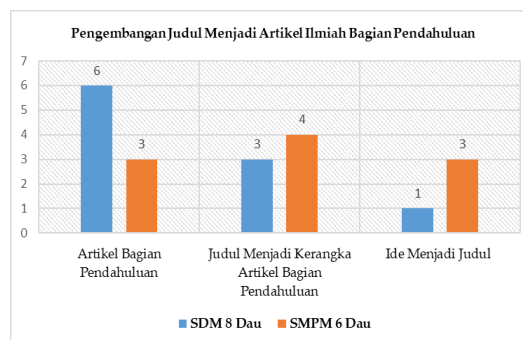
Gambar 8. Kegiatan Pelatihan yang Diselenggarakan dalam Bentuk Daring

Pendampingan Penulisan Artikel

Pendampingan yang dilakukan, merupakan salah satu langkah dalam menindaklanjuti kesulitan yang tengah dialami oleh peserta. Kegiatan pendampingan

penulisan artikel dilaksanakan sebanyak tiga kali, yaitu pada tanggal (a) 11 April 2020, (b) 25 April 2020, dan (c) 9 Mei 2020. Kegiatan pendampingan diawali dengan pengenalan gaya selingkung Jurnal Saintifik yang menjadi media publikasi dari kegiatan ini. Dalam praktiknya, proses pendampingan dilakukan untuk mengantarkan peserta mampu mengembangkan ide menjadi tulisan. Proses tersebut tentunya tidak berjalan dengan begitu saja, karena setiap instruktur harus mampu memberikan contoh kalimat atau wacana untuk memancing ide dan gagasan dari peserta. Proses pendampingan dilakukan pada 20 peserta oleh dua instruktur, sehingga masing-masing instruktur mendampingi 10 peserta dalam mengembangkan ide menjadi sebuah tulisan.

Dalam proses pendampingan tersebut banyak sekali terjadi proses transformasi ilmu pengetahuan kepada peserta mengenai penulisan artikel ilmiah. Pemahaman mengenai penulisan artikel ilmiah khususnya konten artikel, telah membuat guru menjadi percaya diri dalam melakukan penulisan. Hal ini sejalan dengan pengabdian sebelumnya yang telah dilakukan, bahwa kemampuan dalam memahami konten akan menambah rasa percaya diri guru untuk menulis (Aisyah & Mahanani, 2017; Arta, 2019; Dwijayanti et al., 2017). Hal inilah yang diharapkan menjadi bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah Muhammadiyah Kabupaten Malang. Pelaksanaan kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 9, Gambar 11, dan Gambar 12.



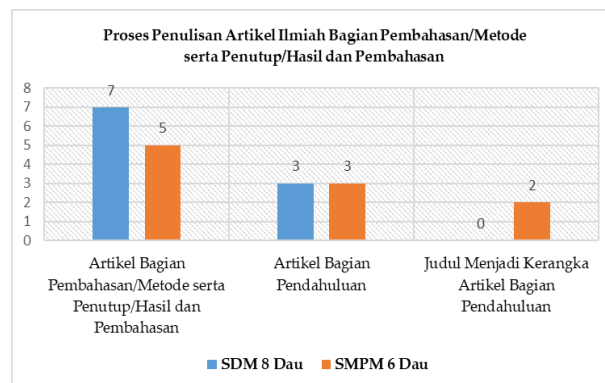
Gambar 9. Grafik Pengembangan Judul Menjadi Artikel Ilmiah Bagian Pendahuluan



Gambar 10. Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel yang Diselenggarakan dalam Bentuk Daring

Berdasarkan Gambar 9, didapatkan informasi bahwa proses pendampingan yang dilakukan terhadap 20 guru dari SD Muhammadiyah 8 dan SMP Muhammadiyah 6 Dau berjalan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan 6 guru dari SD Muhammadiyah 8 Dau telah menulis artikel ilmiah bagian pendahuluan, sedangkan 3 guru dari SMP Muhammadiyah 6 Dau telah menulis artikel ilmiah bagian pendahuluan. Guru lain juga telah mengalami progres yang begitu baik dalam kegiatan pendampingan pertama ini. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 3 guru dari SD Muhammadiyah 8 Dau, serta 4 guru dari SMP Muhammadiyah 6 Dau yang telah menyusun judul menjadi kerangka artikel ilmiah bagian pendahuluan. Data lain menunjukkan bahwa sebanyak 1 guru dari SD Muhammadiyah 8 Dau serta 3 guru dari SMP Muhammadiyah 6 Dau yang telah menyusun ide menjadi judul artikel ilmiah. Berdasarkan Gambar 9, dapat ditarik satu kesimpulan bahwa terdapat progres dan kemajuan yang sangat signifikan dari pada pertemuan ketiga pada kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah.

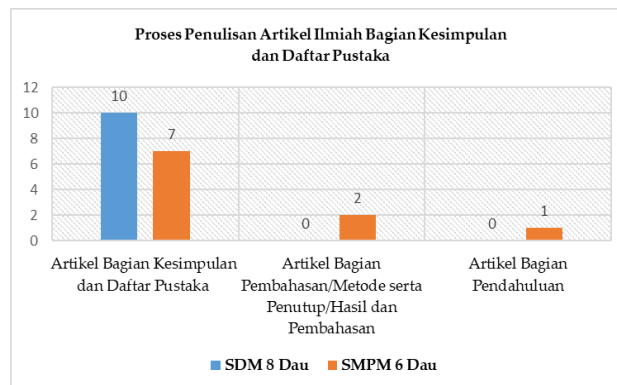
Pendampingan penulisan artikel ilmiah selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 25 April 2020. Pada pertemuan kelima ini, agenda yang akan dibahas adalah proses penulisan ide menjadi artikel bagian pembahasan/metode serta penutup/hasil dan pembahasan. Berdasarkan Gambar 11 didapatkan informasi mengenai progres dan kemajuan guru dalam mengikuti kegiatan pendampingan penulisan artikel. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 7 guru dari SD Muhammadiyah 8 Dau telah menulis artikel bagian pembahasan/metode serta penutup/hasil dan pembahasan, sedangkan sebanyak 5 guru dari SMP Muhammadiyah 6 Dau telah menulis artikel bagian pembahasan/metode serta penutup/hasil dan pembahasan. Data lain yang berasal dari Gambar 11 menunjukkan bahwa sebanyak 3 guru dari SD Muhammadiyah 8 Dau dan SMP Muhammadiyah 6 Dau telah menulis artikel bagian pendahuluan. Selain itu, terdapat 2 guru dari SMP Muhammadiyah 6 Dau yang telah menyusun judul menjadi kerangka artikel bagian pendahuluan.



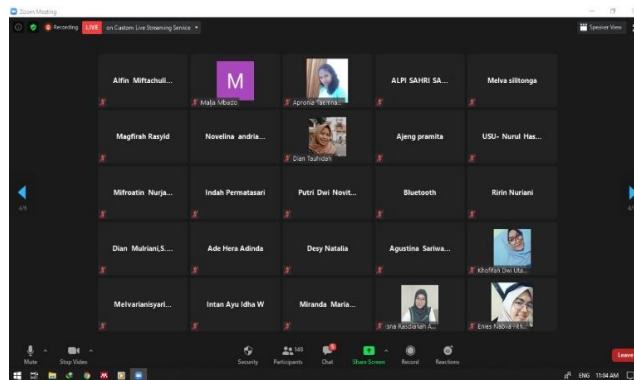
Gambar 11. Grafik Proses Penulisan Artikel Ilmiah Bagian Pembahasan/Metode serta Penutup/Hasil dan Pembahasan

Pendampingan penulisan artikel ilmiah selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2020. Pada pertemuan keenam ini kegiatan pendampingan penulisan artikel dengan agenda proses penulisan ide menjadi artikel bagian kesimpulan dan daftar pustaka. Berdasarkan Gambar 12 didapatkan data mengenai progres dan kemajuan guru dalam mengikuti kegiatan pendampingan penulisan artikel. Hal ini dibuktikan

dengan sebanyak 10 guru dari SD Muhammadiyah 8 Dau telah menyelesaikan penulisan artikel ilmiah bagian kesimpulan dan daftar pustaka, sedangkan sebanyak 7 guru dari SMP Muhammadiyah 6 Dau telah menyelesaikan penulisan artikel ilmiah bagian kesimpulan dan daftar pustaka. Data lain yang bersumber pada Gambar 12 menunjukkan bahwa sebanyak 2 guru dari SMP Muhammadiyah 6 Dau telah menyelesaikan artikel bagian pembahasan/metode serta penutup/hasil dan pembahasan. Selain itu, terdapat 1 guru dari SMP Muhammadiyah 6 Dau yang telah menyusun artikel bagian pendahuluan.



Gambar 12. Grafik Proses Penulisan Artikel Ilmiah Bagian Kesimpulan dan Daftar Pustaka

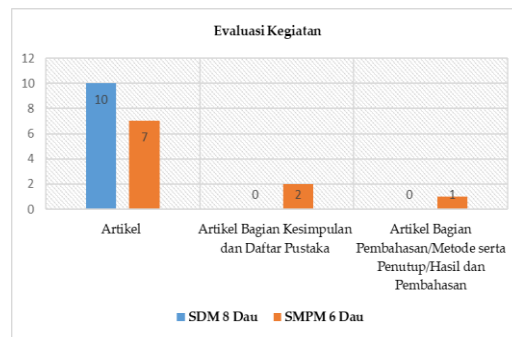


Gambar 13. Kegiatan Pendampingan Penulisan Artikel yang Diselenggarakan dalam Bentuk Daring

Evaluasi Kegiatan

Keberhasilan kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel bagi guru sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang dapat dilihat dari produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah artikel ilmiah dalam bentuk artikel hasil pemikiran dan atau artikel hasil penelitian. Berdasarkan Gambar 14 didapatkan data bahwa sebanyak 17 guru yang telah menyelesaikan tagihan kegiatan dalam bentuk artikel ilmiah. Rincian dari 17 guru tersebut terdiri dari 10 guru dari SD Muhammadiyah 8 Dau dan 7 guru dari SMP Muhammadiyah 6 Dau. Selain itu, masih terdapat 2 guru SMP Muhammadiyah 6 Dau yang sudah hampir menyelesaikan tagihan artikel ilmiah, serta 1 guru SMP Muhammadiyah 6 Dau yang masih pada proses penulisan artikel bagian pembahasan/metode serta penutu/hasil dan pembahasan.

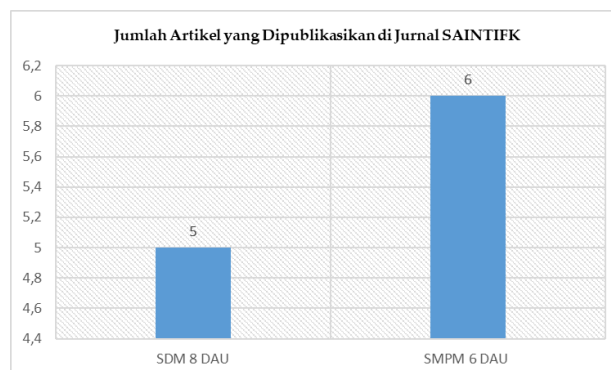
Berdasarkan Gambar 14, evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang dinyatakan berhasil, karena sebanyak 17 guru telah menyelesaikan tagihan dalam bentuk artikel ilmiah. Berdasarkan hasil evaluasi ini, semakin meneguhkan bahwa kesadaran menulis pada guru harus ditumbuhkan, karena melalui tulisan/artikel, kapasitas akademik seorang guru dapat diakui oleh khalayak (Kasiyan et al., 2019; Permana et al., 2017).



Gambar 14. Grafik Evaluasi Kegiatan Proses Penulisan Artikel Ilmiah

Kegiatan Publikasi Artikel di Jurnal SAINTIFIK

Langkah akhir dari kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang adalah penerbitan artikel ilmiah ke Jurnal SAINTIFIK. Berdasarkan 17 artikel yang sudah dinyatakan selesai, maka tim Jurnal SAINTIFIK melakukan seleksi terhadap 17 naskah tersebut. Hasil seleksi menunjukkan bahwa terdapat 11 naskah artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan pada Jurnal *SAINTIFIK* Volume 7 Nomor 1, Juli tahun 2020 milik Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Malang. Berdasarkan Gambar 15 dan Gambar 16, didapati sebanyak 5 artikel dari guru SD Muhammadiyah 8 Dau dan 6 artikel dari guru SMP Muhammadiyah 6 Dau untuk dipublikasikan di Jurnal SAINTIFIK, serta akan diterbitkan pada Volume 7 Nomor 1, Juli 2020. 6 naskah yang belum terpilih akan direvisi kembali menyesuaikan masukan dari reviewer Jurnal SAINTIFIK, serta akan diterbitkan pada Volume 7 Nomor 2, Desember 2020. Jurnal SAINTIFIK sendiri diketuai oleh Prof. Ahsanul In'am, P.hD, kemudian dikelola oleh Drs. Gigit Mujiyanto, M.Si dan Arif Setiawan, M.Pd, jadwal penerbitan sebanyak dua kali dalam satu tahun yaitu pada bulan Juli dan Desember.



Gambar 15. Jumlah Artikel yang Dipublikasikan di Jurnal SAINTIFIK



Gambar 16. Cover Jurnal SAINTEFIK Volume 7 Nomor 1, Juli 2020

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang telah dilakukan di 2 Sekolah Muhammadiyah. Adapun kedua sekolah tersebut adalah SD Muhammadiyah 8 Dau dan SMP Muhammadiyah 6 Dau. Kegiatan tersebut telah mampu mengantarkan guru SD Muhammadiyah 8 Dau dan SMP Muhammadiyah 6 Dau untuk menulis artikel ilmiah dalam bentuk hasil pemikiran/kajian dan hasil penelitian. Dari 20 guru yang menjadi peserta, didapatkan 17 artikel yang dihasilkan dan siap untuk dipublikasikan. Dari 17 artikel ilmiah yang dihasilkan kemudian terpilih sebanyak 11 artikel ilmiah diterbitkan di Jurnal SAINTEFIK, sedangkan sisanya akan direvisi berdasarkan masukan reviewer dan akan dipublikasikan pada Volume 7 Nomor 2, Desember 2020. Melalui temuan yang telah didapatkan, kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru sekolah Muhammadiyah di Kabupaten Malang sangat direkomendasikan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan seperti ini perlu dilakukan lebih sering lagi agar keterampilan menulis yang dimiliki oleh guru semakin terasah, sehingga kapasitas akademik seorang guru dapat diakui oleh khalayak.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Muhammadiyah Malang yang telah membimbing dan membiayai pengabdian ini. Kemudian kepada Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMM yang telah mendukung penuh kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kepada seluruh Guru SD Muhammadiyah 8 Dau dan SMP Muhammadiyah 6 Dau Malang yang telah bersedia mengikuti kegiatan pengabdian ini, sehingga kegiatan ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Aghittara, A. O. (2016). Peningkatan keterampilan menulis cerita fiksi melalui metode eksplorasi membaca siswa kelas IV. *Basic Education*, 5(30), 2831-2837.
- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menulis artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 22-26.
- Amitaningsih, A. (2011). Peningkatan keterampilan menulis cerpen berbasis KUIK (Kisah, unsur intrinsik, dan khayalan) melalui model sinektik di kelas X SMA Negeri 1 Pemalang *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 4(2), 75-85.
- Arta, K. S. (2019). Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. In *Seminar Nasional Hukum dan Ilmu Sosial*, Vol. 2 (pp. 146-159).
- Cahyani, P. A. H. I., Nurjaya, I. G., & Sriasih, S. A. P. (2016). Analisis keterampilan bertanya guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas X TAV 1 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 3(1), 1-12.
- Chairunnisa, C. (2016). Pemberdayaan Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 105-114.
- Dwijayanti, R., Marlina, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis (KTI) bagi guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249-266.
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 76-82.
- Eriyanti, R. W. (2017). Koherensi pertanyaan guru pada pembelajaran. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 77-89.
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budi Amin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70-81.
- Ismail, M. I. (2010). Kinerja dan kompetensi guru dalam pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(1), 44-63.
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan profesionalisme guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47-53.

- Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan kompetensi profesional guru MTs DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 273-278.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) bagi guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal Abdi: Media pengabdian kepada masyarakat*, 2(2), 45-50.
- Mujiyanto, G. (2018). Piranti kohesi dalam wacana tulis guru SMA/SMK Muhammadiyah Kabupaten Malang *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(2), 210-233.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Muspawi, M. (2014). Pengembangan model kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada kinerja sekolah efektif (studi kepemimpinan Kepala SD No. 02/VII Pasar Sarolangun Kabupaten Sarolangun). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*, 16(1), 19-22.
- Nalole, M. (2010). Kemampuan guru menerapkan ketrampilan bertanya pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN No. 64 Kota Timur Kota Gorontalo. *Jurnal Inovasi*, 7(02), 33-43.
- Permana, E. P., Mujiwati, E. S., Sahari, S., Santi, N. N., Damariswara, R., Mukmin, B. A., Saidah, K. (2017). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk guru sekolah dasar pada anggota gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), 53-68.
- Rahmatullah, R., & Inanna, I. (2019). Pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(1), 19-25.
- Rusdiana, A., & Heryati, Y. (2014). *Pendidikan profesi keguruan: Menjadi guru inspiratif dan inovatif*. Surakarta: Pustaka Setia.
- Soejoto, A., Fitrayati, D., Ghofur, M. A., & Prakoso, A. F. (2017). Pelatihan penulisan proposal penelitian tindakan kelas (PTK). *Jurnal Abdi: Media pengabdian kepada masyarakat*, 2(2), 51-59.
- Soesatyo, Y., Subroto, W. T., Sakti, N. C., Edwar, M., & Trisnawati, N. (2017). Pelatihan penulisan proposal penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru ekonomi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 162-178.
- Susantini, E., Rahayu, Y. S., Budiono, D., & Raharjo, R. (2016). Profil artikel ilmiah buatan guru pada pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru di SMP Lab School Surabaya. *Jurnal Abdi: Media pengabdian kepada masyarakat*, 1(1), 1-7.

Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2021 Arif Setiawan, Gigit Mujiyanto, Akhsanul In'am.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)